

Daftar Isi	Hal
Identitas Perusahaan	2
Visi dan Misi	3
Ikhtisar Keuangan	4
Rincian Kepemilikan Saham	5
Struktur Organisasi	6
Dewan Komisaris	7
Direksi	8
Divisi	9
Kepala Cabang	10
Kebijakan dan Strategi Manajemen	11
Manajemen Risiko	13
Jaringan Kantor & Teknologi Informasi	14
Sumber Daya Manusia & Program Kemasyarakatan	15
Sambutan Komisaris Utama	16
Sambutan Direktur Utama	17
Lintasan Sejarah	18
Kinerja Keuangan	19
Lembaga Perkreditan Desa	25
Prospek	26
Penutup	27



Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	:	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Nama Panggilan	:	PT Bank BPD Bali
Didirikan	:	5 Juni 1962
Status	:	Perseroan Terbatas (PT)
Bentuk Hukum	:	Anggaran dasarnya dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) Keputusan Menteri Kehakiman Dan Ham RI No. C-12858 HT.01.01. TH.2004 tanggal 21 Mei 2004, yang diubah dengan No. C - 30607 HT.01.04.TH 2004 tanggal 20 Desember 2004 dan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/32/KEP.DGS/2004 tanggal 11 Nopember 2004 tentang penunjukan sebagai Bank Umum Devisa.
Kantor Pusat	:	Jalan Raya Puputan,Niti Mandala,Denpasar Bali
Phone	:	(0361) 223301 - 5
Telex	:	35168, BPD DRK I A
Fax	:	(0361) 229439,235806,237691,264547
Bidang Usaha	:	Bank Umum Devisa
Modal Dasar	:	Rp. 1.000.000.000.000,00
Modal Disetor	:	Rp. 331.480.000.000,00
Pemilik	:	1. Pemerintah Propinsi Bali, 2. Pemerintah Kota /Kabupaten se - Bali
Unit Kerja	:	1 Kantor Pusat,1 Kantor Cabang Utama, 10 Kantor Cabang, 21 Kantor Cabang Pembantu,15 Kantor Kas, 1 Unit Pelayanan, dan 37 Unit ATM



Visi & Misi

VISI

Menjadikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank yang “sehat” dan badan usaha yang tangguh dan terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan Stakeholders.

MISI

1. Meningkatkan kompetensi individu dan organisasi.
2. Meningkatkan total kualitas sistem organisasi.
3. Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pemberdayaan serta pertumbuhan.
4. Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa pelayanan yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
5. Meningkatkan program bisnis kemitraan secara horisontal dan vertikal baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kontribusi Bank kepada Daerah baik Provinsi dan Kabupaten/Kota.
7. Meningkatkan peran Bank dalam kepeduliannya terhadap lingkungan terutama untuk kepentingan sosial budaya dan religius.



Ikhtisar Keuangan

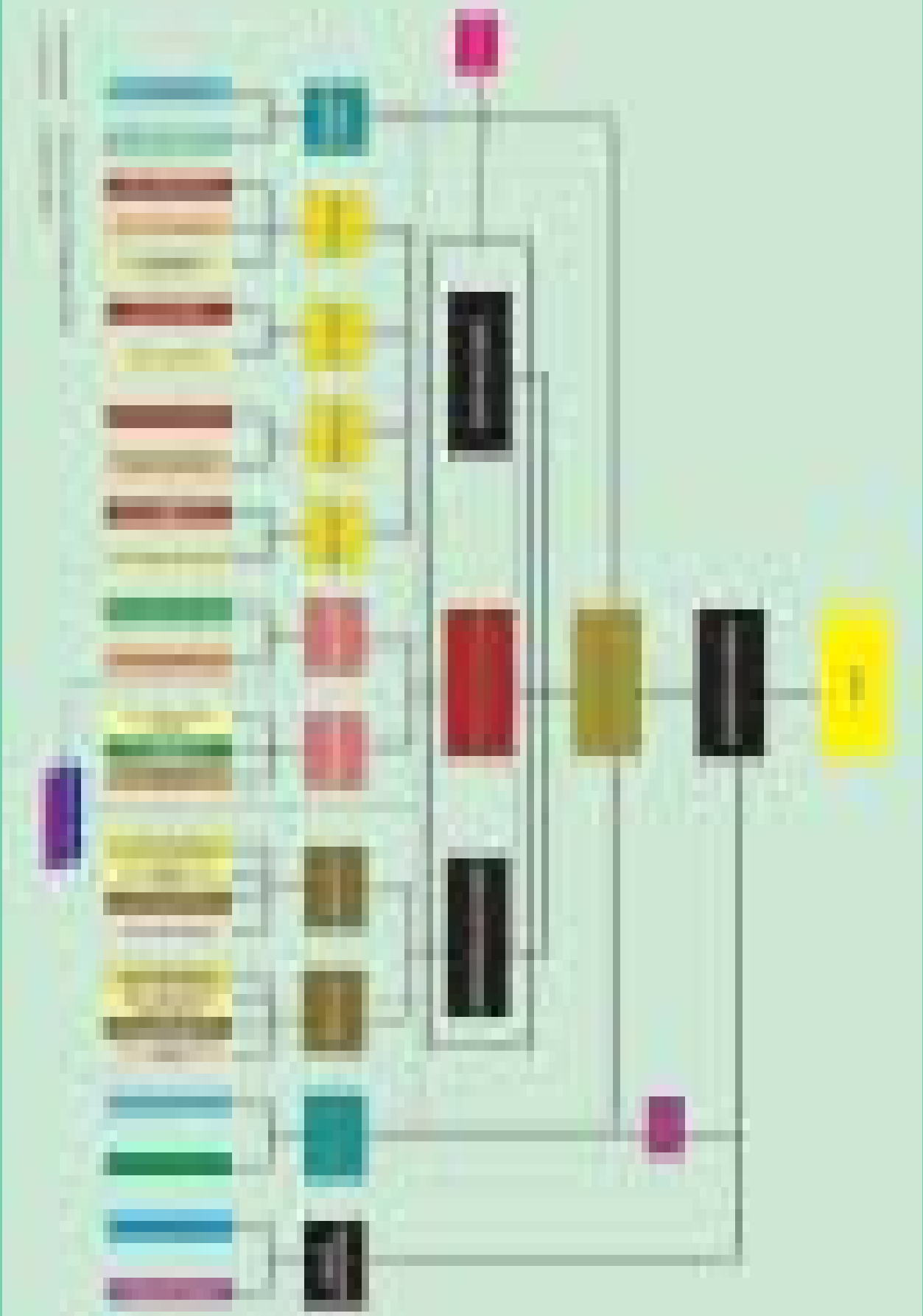
Uraian	2005 (Jutaan Rp.)	2004 (Jutaan Rp.)
N e r a c a		
Total Aset	3,695,082	3,128,381
Total Aktiva Produktif	3,336,933	2,860,049
Penempatan Pd. Bank lain	150,000	372,700
Kredit Yang Diberikan	2,430,422	2,199,182
Surat Berharga	755,876	287,532
Penyertaan	635	635
Total Dana Dihimpun	3,028,089	2,579,227
Dana Pihak Ketiga	2,848,051	2,323,623
Surat Berharga Diterbitkan	99,500	166,702
Pinjaman Diterima	80,538	88,902
Total Modal	585,238	494,010
Modal Disetor	379,078	331,480
Perk. Tambahan Modal Disetor	5	6
Cadangan-cadangan	83,619	63,892
Laba Tahun Berjalan	122,536	98,632
L a b a / R u g i		
Total Pendapatan	542,137	472,238
Total Pembiayaan	(366,445)	(314,777)
Laba Sebelum Pajak	175,692	157,461
Taksiran Pajak	(53,156)	(58,829)
Laba Setelah Pajak	122,536	98,632
Rasio Keuangan		(dalam %)
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	21.52	19.83
Laba Sebelum Pajak/Rata2 Aset (ROA)	5.02	5.71
Laba Setelah Pajak/Rata2 Modal (ROE)	25.02	25.65
Total Kredit /Total DPK(LDR)	86.15	96.20
Kredit Bermasalah/Total Kredit (NPLs)	2.15	1.82
Kualitas Aktiva Prod. Kredit (KAP)	2.13	1.33
By. Opr./Pend.Opr (BOPO)	67.31	66.53
Cost Efficiency Ratio (CER)	45.50	47.57

Rincian Kepemilikan Saham



Keterangan	Nominal (Jutaan Rupiah)	Lembar	Share %
Pemrop. Bali	Rp. 199,912,-	199,912 Lbr.	52.74
Pemkab. Badung	Rp. 81,062,-	81,062 Lbr.	21.38
Pemkot. Denpasar	Rp. 21,094,-	21,094 Lbr.	5.56
Pemkab. Karangasem	Rp. 21,186,-	21,186 Lbr.	5.58
Pemkab. Tabanan	Rp. 16,323,-	16,323 Lbr.	4.31
Pemkab. Gianyar	Rp. 7,604,-	7,604 Lbr.	2.01
Pemkab. Buleleng	Rp. 12,339,-	12,339 Lbr.	3.26
Pemkab. Klungkung	Rp. 9,073,-	9,073 Lbr.	2.39
Pemkab. Jembrana	Rp. 6,592,-	6,592 Lbr.	1.74
Pemkab. Bangli	Rp. 3,893,-	3,893 Lbr.	1.03

Struktur Organisasi



Dewan Komisaris



PROF. DR. KETUT RAHYUDA, SE, MSIE - KOMISARIS UTAMA
Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Mei 2004. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama BTDC, anggota Komisaris PT. Pengembangan Pariwisata Bali, Pembantu Rektor II Universitas Udayana, anggota Badan Pelaksana Harian Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali dan Ketua Perhimpunan Indonesia Baru (Perwakilan Bali). Magister of Science Industrial Engineering ITB Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan dan penelitian di dalam dan luar negeri.



I GUSTI NGURAH GDE PUDJA, SH - KOMISARIS
Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Mei 2004, sebelumnya adalah sebagai pejabat di lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Kepala Biro Treasury dan Kepala Biro Perencanaan. Sarjana Hukum Universitas Mahendradata Denpasar dan berbagai pendidikan dan pelatihan Perbankan di dalam dan luar negeri.



DRS. TJOKORDA RAI - KOMISARIS
Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Mei 2004, sebelumnya adalah Kepala Biro Keuangan Pemda Provinsi Bali, Direktur Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Saat ini juga menjabat sebagai Bendahara pada Yayasan UNHI Denpasar. Sarjana Ilmu Pemerintahan IIP Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Direksi



DIREKTUR UTAMA

IDA BAGUS PUTU GEDE, BSc, SH, MBA, MM

Direktur Utama PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1969. Master of Business Administration dan Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Artha Bodhi Iswara” Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.



DIREKTUR PEMASARAN

I GUSTI PUTU SENEN SILA,SH

Direktur Pemasaran PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya Kepala Divisi Treasury & Luar Negeri dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1972. Sarjana Hukum, Universitas Mahendradata - Denpasar dan berbagai pendidikan kedinasan.

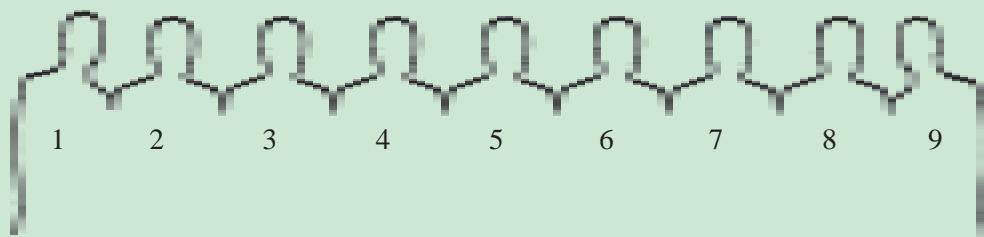


DIREKTUR KEPATUHAN

DRS. IDA BAGUS RATU SANCA

Direktur Kepatuhan PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya Staf Direksi dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1979. Sarjana Ekonomi, Universitas Udayana - Denpasar dan berbagai pendidikan kedinasan.

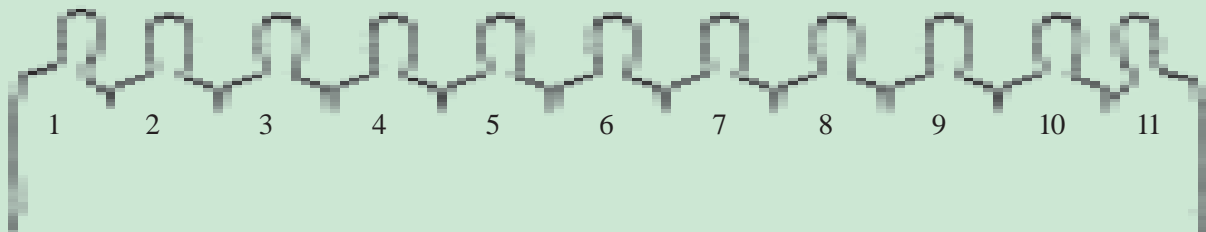
Divisi



Dari Kiri Kekanan

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. I Gusti Ngurah Karmana, | Kepala Divisi Tresuri Dan Luar Negeri |
| 2. I Gusti Made Ari Suyana, | Kepala Divisi Pembinaan Cabang |
| 3. I Gusti Ketut Raka Sukarma, | Kepala Satuan Pengawas Intern & QA |
| 4. Cokorda Oka Putra, | Kepala Divisi Perencanaan Strategis |
| 5. Ngurah Arya Putra Kerti, | Wakil Kepala Divisi Kesekretariatan Dan Umum |
| 6. I Ketut Suarka, | Kepala Divisi Sumber Daya Manusia |
| 7. I Gusti Rai Karsana, | Kepala Divisi Administrasi Keuangan |
| 8. I Dewa Nyoman Susiawan, | Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi |
| 9. I Gusti Putu Muliastha, | Kepala Divisi Kredit |

Kepala Cabang



Dari Kiri Kekanan

- | | |
|-----------------------------------|------------------------------|
| 1. I Wayan Duanta, | Kepala Cabang Utama Denpasar |
| 2. I Nengah Dana Wirawan, | Kepala Cabang Negara |
| 3. I Dewa Putu Astawan, | Kepala Cabang Klungkung |
| 4. I Gusti Bagus Dherana, | Kepala Cabang Ubud |
| 5. Ni Nyoman Suryaningsih, | Kepala Cabang Kuta |
| 6. Ni Ketut Sukarti, | Kepala Cabang Gianyar |
| 7. Putu Restyani Prima Setyawati, | Kepala Cabang Bangli |
| 8. IGN Agustana DM, | Kepala Cabang Seririt |
| 9. I Dewa Gede Santosa, | Kepala Cabang Singaraja |
| 10. I Dewa Anom Samudra, | Kepala Cabang Karangasem |
| 11. I Gusti Putu Sugiarta, | Kepala Cabang Tabanan |



Kebijakan & Strategi Manajemen

□ enghadapi tahun 2006 yang penuh dengan tantangan, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyusun rencana strategis untuk mempertahankan eksistensinya dan mampu berkembang dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan stakeholder. Sesuai Visi, Misi, dan sasaran usaha Bank, maka manajemen PT.Bank BPD Bali menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut :

KEBIJAKAN MANAJEMEN

- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sehat, meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan perbankan dan peraturan perundangan lainnya.
- Penerapan manajemen risiko secara konsisten dari tingkat pengurus sampai pelaksana terdepan.
- Meningkatkan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan

kelayakan usaha dengan memelihara tingkat NPL dibawah 2 %.

- Mengusahakan keseimbangan penyaluran kredit antara sektor produktif dan konsumtif.
- Menjaga dan memelihara posisi likuiditas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan jangka waktu, suku bunga, dan mata uang.
- Meminimalkan potensi kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi suku bunga.
- Pelaksanaan sistem akuntansi sesuai dengan pedoman secara konsisten, menurunkan tingkat kegagalan dan kesalahan sistem, dan meniadakan fraud yang berdampak signifikansi pada kondisi keuangan Bank.
- Melaksanakan pengendalian dan pengawasan yang efektif atas pelaksanaan program dan pengembangan.
- Mempertahankan persepsi publik/stakeholders terhadap kinerja PT Bank BPD Bali.

Seiring dengan transformasi internal Bank BPD Bali yang berdiri 1962 ,sudah mampu melakukan restrukturisasi perusahaan (*corporate restructuring*) dengan cara membangun budaya kerja dan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)



STRATEGI BISNIS

- Mengusahakan sumber-sumber dana murah dengan meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan dan lembaga pembiayaan lainnya.
- Meningkatkan kecepatan dan kehandalan proses pemberian kredit dengan meningkatkan kewenangan mengambil keputusan dan meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan analisis serta pengendalian kredit.
- Menciptakan dan mengembangkan skim-skim kredit baru dengan pricing yang kompetitif dan di-cover asuransi.
- Meluncurkan produk baru di bidang dana dengan bunga dan fasilitas yang kompetitif untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga.
- Responsif dan proaktif terhadap kepentingan pembangunan Pemprov, Kabupaten, dan Kota.
- Meningkatkan hubungan baik dengan LPD dengan meningkatkan kerjasama pembiayaan dan atau dalam hal pelatihan LPD.
- Perluasan jaringan kantor baik berupa pembukaan kantor kas, kantor capem, peningkatan status kantor kas menjadi kantor capem, dan penambahan ATM di lokasi strategis.
- Menyempurnakan sistem dan prosedur yang dimiliki Bank, menata sistem antrian, standarisasi banking hall (dimulai dari Kantor Pusat), dan mengupayakan *private banking* bagi *prime customer* dan mengembangkan *call centre*, guna memberikan pelayanan yang lebih cepat dan nyaman.
- Meningkatkan kerjasama untuk memperluas network transfer dan payment gateway.
- Menyempurnakan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM.
- Merancang sistem pengukuran kinerja unit organisasi dan pegawai.

STRATEGI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Agar sasaran PT Bank Pembangunan Daerah Bali dapat tercapai, maka dibuat strategi pelaksanaan Good Corporate Governance dengan sasaran sebagai berikut :

- Sistem perlindungan hak pemegang saham
- Penetapan prinsip-prinsip Good Corporate and Clear Governance
- Transparansi kebijakan dan operasional, termasuk MIS yang menjamin transparansi
- Meningkatkan akuntabilitas antar fungsi antar pelaku & stakeholder.
- Berlaku adil & bijak, mengembangkan keseimbangan peran dan fungsi organ PT Bank BPD Bali.
- Penerapan manajemen risiko, Good Corporate and Clear Governance, aturan-aturan sistem audit yang handal.
- Pengukuran kinerja dan pengembangan SDM
- Percepatan dasar-dasar penciptaan value creation

“PT Bank BPD Bali sebagai banknya masyarakat Bali” artinya PT Bank BPD Bali terus berupaya mensejahterakan para pemilik, nasabah, seluruh karyawan dan masyarakat Bali pada umumnya dengan disertai tanggung jawab, dedikasi, integritas, profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personil.



MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko dalam dunia perbankan merupakan suatu keharusan, dengan tujuan setiap potensi risiko yang timbul dapat diidentifikasi, dikelola, dan dikendalikan.

Penerapan Manajemen Risiko membutuhkan kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan Bank.

Dalam menjalankan usahanya, PT Bank BPD Bali mengelola dan mengendalikan risiko secara terpadu, koordinatif dan berkesinambungan dalam upaya meminimalkan risiko usaha yang akan terjadi.

Upaya untuk meminimalkan risiko terus dilakukan, antara lain dengan meningkatkan peran Asset Liabilities Committee (ALCO) serta membentuk Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi, Pejabat Eksekutif dari satuan kerja operasional maupun non operasional dalam pengelolaan delapan risiko :

- Risiko Kredit, yaitu :
 - Bidang Perkreditan, meliputi non performing loans (NPLs), kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
 - Bidang Treasuri dan Investasi, meliputi non performing portfolio treasuri dan investasi, konsentrasi portfolio treasuri dan investasi, kecukupan pembentukan cadangan.
- Risiko Pasar, yaitu :
 - Eksposur kredit, treasuri maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
 - Volatilitas nilai tukar treasuri dan investasi
 - Posisi Devisa Netto (PDN)
- Risiko Likuiditas, yaitu :
 - Bidang Perkreditan, meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
 - Bidang Treasuri dan Investasi, meliputi net cash outflow
 - Bidang Pendanaan, meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana, dan ketergantungan pada dana antar bank.
- Risiko Operasional, yaitu :
 - Sistem administrasi kredit, treasuri maupun investasi
 - Accounting error

- Fraud
- Force majeure
- Hubungan dengan debitur
- Kegagalan sistem
- Risiko Hukum, yaitu :
 - Gugatan hukum
 - Biaya kasus hukum
- Risiko Reputasi, yaitu
 - Frekuensi publikasi negatif terhadap Bank
- Risiko Strategik, yaitu :
 - Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasuri maupun investasi
 - Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasuri
 - Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan
- Risiko Kepatuhan, yaitu :
 - Bidang Perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif
 - Bidang Treasuri dan Investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB
 - Perpajakan
 - Kelembagaan dan pelaporan atau perizinan
 - Pengenalan nasabah atau know your customer (KYC)

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan self assesment dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

Dalam rangka pencapaian salah satu tujuan sebagai perusahaan dengan “implementasi manajemen risiko” PT. Bank BPD Bali telah menerapkan strategi manajemen risiko yang proaktif.

Jaringan Kantor & Teknologi Informasi



JARINGAN KANTOR

Untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pelayanan, PT Bank BPD Bali terus menambah jaringan kantor berupa penambahan kantor capem, kantor kas, automatic teller machine (ATM) ditunjang dengan pengembangan teknologi informasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Saat ini para nasabah telah dapat melakukan transaksi penarikan tunai, pembayaran kartu Halo, pembelian pulsa simpati dan kartu AS, transfer antar rekening PT Bank BPD Bali. Transfer bersama, dan payment point (PDAM-Badung, PBB, Telkom), melalui ATM PT Bank BPD Bali dengan biaya administrasi yang murah.

Jaringan Kantor PT BANK BPD Bali

Uraian	2002	2003	2004	2005
Kantor Pusat	1	1	1	1
Kantor Cabang	11	11	11	11
Kantor Cab. Pembantu	14	15	20	21
Kantor Kas +Unit Pel	19	19	17	16
ATM	19	25	34	37

TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Teknologi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali diarahkan kepada tersedianya Teknologi Sistem Informasi (TSI) pada seluruh unit kerja.

Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah serta tersedianya informasi yang cepat, tepat dan akurat. Saat ini di seluruh Kantor operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah terpasang teknologi on line system yang dapat berfungsi untuk mempermudah dalam melakukan transaksi keuangannya.



Sumber Daya Manusia & Program Kemasyarakatan



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia sebagai salah satu aset penting perusahaan mendapat perhatian yang serius untuk terus dikembangkan dan diberdayakan se-optimal mungkin sehingga akan mampu meningkatkan produktifitas dan kinerja Bank. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi karyawan antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan secara regular baik yang dilakukan oleh pihak intern dan ekstern, ikut serta dalam berbagai pelatihan, seminar, lokakarya, dan diskusi.

Beberapa pendidikan dan pelatihan tersebut difokuskan antara lain pada :

- Audit Intern Bank
- Manajemen Aktiva-Pasiva
- Analisa dan Penyelamatan Kredit
- Hukum Perkreditan
- Sertifikasi Manajemen Risiko
- Penilaian Kesehatan Bank
- Pendidikan Bagi Pimpinan Cabang

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang intensif dan terfokus serta didukung dengan program yang jelas dan dengan target yang terukur.

Sampai dengan tahun 2005 jumlah karyawan PT Bank BPD Bali sebanyak 817. Berikut adalah komposisi karyawan Bank BPD Bali dalam 4 tahun terakhir.

Komposisi Karyawan PT BANK BPD Bali

Pendidikan	2002	2003	2004	2005
S2	5	10	10	18
S1	148	186	198	206
Sarjana Muda	19	54	20	14
SLTA	368	390	378	523
SLTP	240	163	208	41
SD	14	12	12	15
Total	794	815	826	817

PROGRAM KEMASYARAKATAN /SOSIAL

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sosial / kemasyarakatan selama tahun 2005 telah ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan, yaitu antara lain :

- Memberikan sumbangan (berdana punia) ke pura/pura/tempat ibadah
- Bantuan dana kepada Panti Asuhan
- Sumbangan terhadap korban bencana alam
- Bea siswa untuk siswa SD, SLTP dan SMU
- Kegiatan Penghijauan
- Donor darah
- Dan lain-lain





SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Pertanggungjawaban pengurus melalui direksi kepada pemegang saham/pemilik dalam RUPS tahunan adalah merupakan keharusan bagi suatu lembaga bisnis yang berbadan hukum sesuai dengan undang-undang no 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia. Pertanggungjawaban itu tidak hanya melaporkan kegiatan keuangan tahunan kepada pemilik akan tetapi lebih jauh dari itu adalah menyampaikan secara tertulis sebab akibat/causalitas proses pembentukan pendapatan dan biaya dalam satu periode tahunan, termasuk pembentukan perubahan aset dan hutang yang terjadi baik atas transaksional pendebetatan maupun pengkreditan sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi PT Bank BPD Bali tahun 2005.

Transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari PBI. Nomor:8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, merupakan nahkoda dalam proses perencanaan, maupun implementasi program capaian yang menjadi target bisnis. Untuk menjaga proses pengendalian secara best practices maka proses pengawasan berjalan terus untuk tingkat kebijakan maupun pada tingkat operasional, sehingga proses pencapaian pendapatan, dan pengendalian biaya dapat dilakukan dengan cermat dan pruden untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target bahkan bila efisiensi dapat ditingkatkan maka hasil usaha akan mampu melampaui target yang ditetapkan.

Kedepan, pencapaian tingkat kinerja yang semata bertumpu pada aspek keuangan adalah belum cukup dapat dikatakan bahwa pengelolaan suatu usaha bank sudah berhasil. Banyak sekali pertimbangan lain yang bersifat non financial dan sering disebut sebagai key succes factors yang sangat menentukan keberhasilan usaha perbankan. Salah satu factor sukses yang dibutuhkan untuk pengembangan PT Bank BPD Bali adalah Organization Cultures. Kultur organisasi yang terjadi di PT BPD Bali adalah sangat sarat dengan konflik. Kondisi itu justru memberi nuansa yang kurang kondusif. Mungkin hal itu terjadi untuk menutup beberapa kelemahan dalam mengelola perbankan, jelas sekali terlihat bahwa Style kepemimpinan lama hanya mampu membentuk kondisi kelompok yang pada saat kepentingan itu tiba bersamaan maka kelompok itu akan mewujudkan konflik internal. Sedangkan dalam pencapaian visi dan misi PT Bank BPD Bali, sepatutnya didasarkan atas kultur yang korporatif. Karena hanya kultur yang elegan yang mampu menjaga stabilitas kinerja jangka panjang secara konsisten. Dalam proses pembentukan kultur dibutuhkan kepemimpinan yang visioner, yaitu orang-orang yang tidak hanya memiliki kompetensi tinggi tapi yang lebih dibutuhkan adalah integrity, pemimpin yang mempunyai komitmen dan disertai dengan motivasi kebersamaan terhadap etos kerja karyawan yang tinggi. Kultur Korporasi menjadikan karyawan berinteraksi secara demokratis yang didasarkan atas kebersamaan dan saling menghargai, tidak sebaliknya dimana mereka menjadi kongkurensi dan membentuk kelompok-kelompok yang bermuara pada kepentingan kelompok. Merubah kultur lama menuju kultur yang korporatif adalah menjadi tugas mulia bagi Dewan Komisaris kedepan disamping memastikan pengendalian dalam menjaga kualitas kinerja PT Bank BPD Bali. Disamping itu, pembentukan sikap mandiri dan berani mengambil risiko menjadi kewajiban bagi setiap karyawan pada PT Bank BPD Bali yang tergabung dalam kultur korporatif. Prilaku independensi menjadi penentu dalam pengambilan keputusan sebagai sikap tanggungjawab yang tinggi terhadap job yang telah dibebankan untuk masing-masing fungsi (accountability) dan senantiasa patuh dengan peraturan maupun prosedur legal yang sepatasnya dilakukan dalam proses pembentukan kultur organisasi yang sehat dan kuat sesuai dengan visi dan misi bisnis PT Bank BPD Bali. Karena proses pertanggungjawaban untuk pencapaian kualitas kinerja PT Bank BPD Bali secara komprehensif itulah peranDewan Komisaris dituntut untuk merubah tidak hanya kualitas kinerja keuangan semata akan tetapi Dewan Komisaris harus mampu mengendalikan dan mengawasi secara secara good corporate governances terhadap proses operasional PT Bank BPD Bali kedepan agar kultur organisasi yang korporatif itu dapat secara gradual diwujudkan dan melalui kultur koperatif PT Bank BPD menjadi Bank Devisa yang kuat dan sehat dalam menghadapi tingkat persaingan global.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Dewan Komisaris

Prof. DR. Ketut Rahyuda, SE., MSIE



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Om Swastiastu

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita telah berhasil melewati tahun 2005 dengan selamat dan mampu mencapai kinerja yang menggembirakan walaupun pada kondisi perekonomian yang belum stabil. Pada tahun 2005 total aset PT. Bank BPD Bali mencapai Rp.3.695.082 juta dengan dana masyarakat yang berhasil dihimpun sebesar Rp.2.848.051 juta, kredit yang diberikan sebesar Rp.2.430.422 juta, dan laba diperoleh setelah pajak sebesar Rp.122.536 juta

Sesuai dengan visi dan misi PT. Bank BPD Bali, serta sebagai wujud kepedulian terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pada tahun 2005 bank telah menyalurkan kredit kesektor ini sebesar Rp.974.988 juta yaitu 40,12% dari total kredit yang diberikan dan konsentrasi terbesar pada sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar Rp.364.254 juta, yaitu 37,36 % dari total UMKM.

Dalam mengantisipasi persaingan perbankan kedepan yang semakin ketat dan untuk meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia serta meningkatkan kualitas pelayanan, maka melalui program pendidikan dan pelatihan secara regular baik yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern termasuk dengan memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawati yang berpendidikan sarjana (S1) untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang Strata Dua (S2). Sedangkan untuk meningkatkan layanan dilakukan dengan menambah jaringan kantor berupa penambahan kantor capem, kantor kas dan ditunjang dengan penambahan automatic teller machine (ATM).

Guna meningkatkan perinsip kehati-hatian (prudential), bank telah menerapkan Manajemen Risiko untuk delapan jenis risiko dan menurut hasil penilaian Bank Indonesia Denpasar yang didasarkan pada pengawasan berbasis risiko, peringkat risiko komposit (keseluruhan) PT Bank BPD Bali adalah tergolong "SEDANG". Sedangkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia Denpasar sesuai suratnya nomor: 7/21/DPwB2/IDWB2/Dpr/Rahasia tanggal 28 Desember 2005, penilaian tingkat kesehatan PT Bank BPD Bali berdasarkan faktor CAMEL'S adalah tergolong "BAIK"

Pada kesempatan yang berbahagia ini izinkanlah kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nasabah, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia Denpasar atas bimbingan, dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Rasa terima kasih yang setulus-tulusnya juga kami sampaikan kepada manajemen, staf dan seluruh karyawan - karyawati PT Bank BPD Bali atas pengabdian dan dedikasinya selama tahun 2005.

Akhirnya semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing dan mengarahkan kita didalam menyongsong tahun 2006 yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian.

Om Shanti Shanti Shanti Om

PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Direktur Utama,



Ida Bagus Putu Gede, BSc, SH, MBA, MM.



LINTASAN SEJARAH

Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank) didirikan tanggal 5 Juni 1962 dengan Akta Notaris Ida Bagus Ketut Rurus No. 131 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Bali. Dengan keluarnya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Pokok Bank Pembangunan Daerah, maka akta notaris tersebut dibatalkan dan selanjutnya Bank didirikan dengan Peraturan Daerah No. 6/DPRD.GR/1965 tanggal 9 Pebruari 1965 dengan bentuk Peraturan Daerah dan selanjutnya disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965. Operasional Bank BPD Bali didasarkan atas ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. Kep.110/U.B.S/1965 tanggal 2 Nopember 1965. Peraturan Daerah No. 6/DPR.GR/1965 tersebut diatas mengalami beberapa kali perubahan menjadi Peraturan Daerah No. 10 tahun 1992 tanggal 23 Nopember 1992 dan telah mengalami dua kali perubahan, dan yang terakhir Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 12 Tahun 2001 tentang Bank Pembangunan Daerah Bali. Perubahan bentuk badan hukum BPD Bali dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas telah dilakukan berdasarkan Akta pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Bali nomor 7 tanggal

12 Mei 2004, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-12858 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diadakan perubahan anggaran dasar dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor C - 30607 HT.01.04 TH. 2004 tanggal 20 Desember 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Bali disingkat PT Bank BPD Bali. Perubahan status Bank BPD Bali dari Bank Umum Non Devisa menjadi Bank Umum Devisa juga telah mendapatkan persetujuan dari Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor : 6/32/KEP.DGS/2004 tanggal 11 Nopember 2004. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan kegiatannya maka dalam Perda No. 12 Tahun 2001 modal dasar yang sebelumnya berjumlah Rp. 75 milyar berubah menjadi Rp. 250 milyar. Dalam tahun 2004 modal dasar Bank mengalami perubahan menjadi Rp. 1 triliun berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan tujuan meningkatkan kegiatan usaha PT Bank BPD Bali untuk membantu pertumbuhan perekonomian daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Kinerja Keuangan

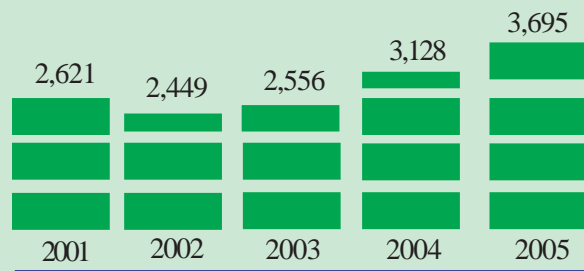


TOTAL ASET

Total aset menggambarkan volume keuangan bank, yang memuat Aktiva Produktif, Kas, Giro Bank Indonesia, Aktiva Tetap dan Rupa-rupa Aktiva. Perkembangan total aset PT Bank BPD Bali pada akhir 2005 sebesar Rp. 3.695.082 juta atau meningkat 18,11% dari posisi akhir tahun 2004 sebesar Rp. 3.128.381 juta.

Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun khususnya giro dan deposito serta adanya peningkatan modal.

Grafik 1
Total Aset Posisi 2004 - 2005
(Milyar Rp.)

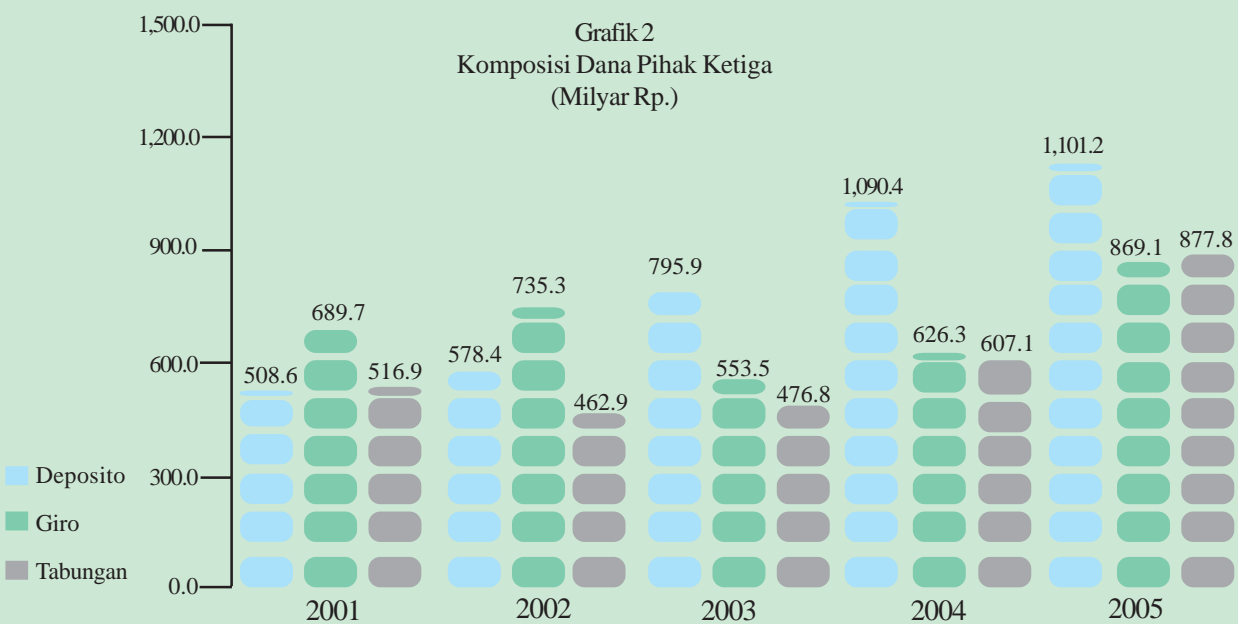


DANA YANG DIHIMPUN

Dana yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali per 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp. 3.028.089 juta, meningkat 17,40% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp. 2.579.227 juta. Dana yang dihimpun tersebut terdiri atas dana pihak ketiga Rp. 2.848.051 juta, surat berharga yang diterbitkan Rp. 99.500 juta, dan pinjaman diterima Rp. 80.538 juta. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya dana pihak ketiga terutama deposito berjangka yaitu dari Rp. 606.972 menjadi Rp. 877.802 juta atau meningkat

44,62% akibat adanya kenaikan suku bunga simpanan. Adanya kenaikan suku bunga simpanan menyebabkan terjadinya pergeseran pangsa dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali, jika pada tahun sebelumnya tabungan memiliki porsi hingga 46,93% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, maka pada tahun 2005 ini porsi tabungan turun menjadi 38,66%. Sedangkan porsi giro naik dari 26,95% menjadi 30,52% dan deposito dari 26,12% menjadi 30,82%.

Grafik 2
Komposisi Dana Pihak Ketiga
(Milyar Rp.)





Giro

Posisi giro pada tahun 2005 sebesar 869.078 juta atau mengalami kenaikan sebesar 38,77% dari posisi akhir tahun 2004 sebesar Rp. 626.276 juta. Peningkatan terjadi terutama pada giro pemerintah yaitu dari Rp.495.458 juta menjadi Rp. 716.380 juta atau naik 44,59%.

Tabel 1
Komposisi Giro Yang berhasil Dihimpun

Uraian	Posisi (Milyar Rupiah)		Pertumbuhan %		Share Thd Total Giro Dihimpun %	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
- Giro Pemerintah	495.5	716.4	12.9	44.6	79.1	82.4
- Giro Swasta	126.4	146.5	14.0	15.9	20.2	16.9
- Giro Bank	4.4	6.2	18.9	40.9	0.7	0.7
Total	626.3	869.1	13.2	38.8	100.0	100.0

Tabungan

Tabungan yang berhasil dihimpun pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 1.101.171 juta atau meningkat 0,99% dari posisi akhir tahun 2004 sebesar Rp. 1.090.375 juta.

Tabel 2
Komposisi Tabungan Yang berhasil Dihimpun

Uraian	Posisi (Milyar Rupiah)		Pertumbuhan %		Share Thd Total Tabungan Dihimpun %	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
- ABP Tabungan	19.7	18.7	-2.5	-5.1	1.8	1.7
- Tab. Simpeda	125.8	124.4	35.6	-1.1	11.5	11.3
- Tab. Sibapa	944.9	958.1	38.4	1.4	86.7	87.0
Total	1,090.4	1,101.2	37.0	1.0	100.0	100.0

Deposito Berjangka

Posisi deposito berjangka pada akhir tahun 2005 sebesar Rp. 877.802 juta atau meningkat 44,62% dari posisi akhir tahun 2004 sebesar Rp. 606.972 juta.

Tabel 3
Komposisi Deposito Berjangka Yang berhasil Dihimpun

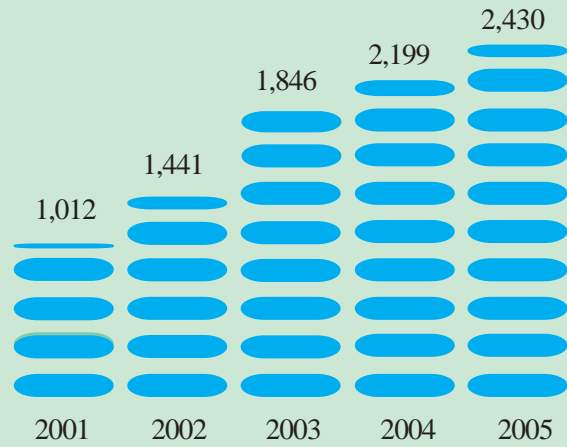
Uraian	Posisi (Milyar Rupiah)		Pertumbuhan %		Share Thd Total Deposito Berjangka Dihimpun %	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
- Dep. Bukan Bank	593.5	872.7	33.0	47.0	97.8	99.4
- Dep. Bank	13.5	5.1	-55.9	-62.2	2.2	0.4
Total	607.0	877.8	27.3	44.6	100.0	100.0

KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan, pada akhir tahun 2005 mencapai Rp. 2.430.422 juta, dari jumlah tersebut Rp. 974.988 juta disalurkan melalui UMKM. Kredit yang diberikan naik 10,51% dari posisi akhir tahun 2004 sebesar Rp. 2.199.182 juta.

Jumlah kredit terbesar yang diberikan tahun 2005 ini masih ditempatkan pada kredit konsumtif sebesar Rp. 1.862.902 juta, disusul kredit modal kerja Rp. 367.869 juta dan kredit investasi sebesar Rp. 199.651 juta.

Grafik 3
Total Kredit
Posisi 2001 - 2005 (Milyar Rp.)



Per sektor ekonomi, penyaluran kredit kepada sektor lain-lain yang terdiri dari pembiayaan KPRS/RSS, kapling siap bangun, kredit kepada guru, pegawai negeri, TNI/POLRI, kredit kepada karyawan hotel dan pembelian kendaraan roda dua, masih memiliki share terbesar yaitu 76,7%.

Disusul oleh sektor perdagangan, restoran, dan hotel sebesar 15,4%, pertanian 2,0%, sektor jasa dunia usaha 1,7%, konstruksi 1,7%, perindustrian 1,2%, jasa sosial kemasyarakatan 1,1%, dan pengangkutan 0,2%.

Tabel 4
Kredit Yang Diberikan Menurut Sektor Ekonomi dan Jenis Penggunaannya

Uraian	Posisi (Milyar Rupiah)		Pertumbuhan (%)		Share Thd Total Kredit (%)	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
Sektor Ekonomi						
- Pertanian	47.7	48.2	-9.0	1.0	2.2	2.0
- Pertambangan	0.1	-	-	-	-	-
- Perindustrian	25.9	29.1	-11.0	12.4	1.2	1.2
- Listrik, Air & Gas	0.1	-	-	-	-	-
- Konstruksi	41.6	42.2	-0.5	1.4	1.9	1.7
- Perd, Rest, Hotel	333.9	374.4	-7.4	12.1	15.2	15.4
- Pengangkutan	4.4	3.5	4.8	-20.5	0.2	0.2
- Jasa Dunia Usaha	34.8	40.9	0.3	17.5	1.6	1.7
- Jasa Sosial	38.5	27.2	5.8	-29.4	1.7	1.1
- Lain-lain	1,672.2	1,864.9	30.0	11.5	76.0	76.7
Jenis Penggunaan						
- Investasi	185.9	199.6	-11.4	7.4	8.5	8.2
- Modal Kerja	345.8	367.9	-2.2	6.4	15.7	15.1
- Konsumsi	1,667.5	1.862.9	30.0	11.7	75.8	76.7



Kualitas Kredit Yang Diberikan

Kredit dengan kolektibilitas lancar dan kredit dalam perhatian khusus per 31 Desember 2005 masing-masing mencapai 95,90% dan 1,95% dari total kredit yang diberikan, sedangkan kredit yang bermasalah atau non performing loan (kredit kurang lancar, diragukan, dan macet) adalah sebesar 2,15%, masih dibawah ketentuan Bank Indonesia yang mengisyaratkan maksimal 5,0%. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah tersebut antara lain melalui penagihan secara intensif, penjualan jaminan debitur, serta restrukturisasi kredit.

Tabel 5
Kualitas Kredit Yang Diberikan

Uraian	Posisi (Milyar Rupiah)		% Thd Total Kredit	
	2004	2005	2004	2005
- Lancar	2,125.7	2,330.9	96.66	95.90
- Dalam Perhatian Khusus	33.5	47.3	1.52	1.95
- Kurang Lancar	36.4	21.3	1.66	0.88
- Diragukan	3.5	6.0	0.16	0.25
- Macet	0.1	24.9	0.00	1.02
KAP:			1.33	2.13
NPL:			1.82	2.15



Hasil Usaha



PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2005, total pendapatan yang diperoleh mencapai Rp. 542.137 juta, berasal dari pendapatan operasional Rp. 537.795 juta atau 99,20% dan pendapatan non operasional sebesar Rp. 4.342 juta atau 0,80% dari total pendapatan.

Posisi ini mengalami peningkatan 14,80%

dibandingkan dengan total pendapatan yang diperoleh pada tahun 2004 sebesar Rp. 472.238 juta. Komponen pendapatan terbesar pada tahun 2005 ini masih bersumber dari pendapatan bunga sebesar Rp. 509.668 juta atau kontribusinya sebesar 94,01% dan selebihnya sebesar 5,99% bersumber dari selain pendapatan bunga.

Tabel 6
Total Pendapatan PT. Bank BPD Bali
(Jutaan Rp.)

Uraian	2005		2004		Peningkatan	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pendapatan Bunga :						
- Kredit	440,548	81.26	410,103	86.84	30,445	7.42
- Non Kredit	69,120	12.75	30,909	6.55	38,211	123.6
Provinsi dan Komisi	5,009	0.92	4,781	1.01	228	4.7
Pendapatan Operasional Lainnya	23,118	4.27	24,830	5.26	-1,712	-6.8
Pendapatan Non Operasional	4,342	0.80	1,615	0.34	2,727	168.0
Total Pendapatan	542,137	100.00	472,238	100.00	69,899	14.0

BIAYA

Total biaya yang dikeluarkan selama tahun 2005 adalah sebesar Rp. 366.445 juta terdiri dari biaya operasional Rp. 365.028 juta atau 99,61% dan biaya non operasional sebesar Rp. 1.417 juta atau 0,39% dari total biaya yang dikeluarkan.

Posisi ini mengalami peningkatan 16,41%

dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan pada tahun 2004 sebesar Rp. 314.777 juta.

Biaya bunga memiliki porsi sebesar 44,69% dari total biaya atau mencapai Rp. 158.595 juta dan selebihnya sebesar 55,312% merupakan selain biaya bunga.

Tabel 7
Total Biaya
(Jutaan Rp).

Uraian	2005		2004		Peningkatan	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Biaya Bunga	163,787	44.69	119,148	37.85	44,639	37.46
Biaya Tenaga Kerja	113,836	31.06	109,373	34.75	4,463	4.08
Biaya Adm & Umum	42,802	11.68	38,987	12.39	3,815	4.78
Penyusutan Aktiva tetap	7,681	2.10	13,125	4.17	-5,444	-41.48
Cadangan Aktiva Produktive	29,081	7.94	26,739	8.49	2,342	8.76
Lain - lain	7,841	2.14	5,715	1.82	2,126	37.20
Biaya Non Operasional	1,417	0.39	1,690	0.53	-273	-16.15
Total Biaya	366,445	100.00	314,777	100.00	51,668	16.41



LABA USAHA

Laba sebelum pajak yang dihasilkan selama tahun 2005 sebesar Rp. 175.692 juta, yaitu merupakan selisih dari total pendapatan sebesar Rp. 542.137 juta dengan total biaya sebesar Rp. 366.445 juta. Posisi ini mengalami peningkatan 11,58% dari laba sebelum pajak yang dihasilkan pada tahun 2004 sebesar Rp. 157.461 juta.

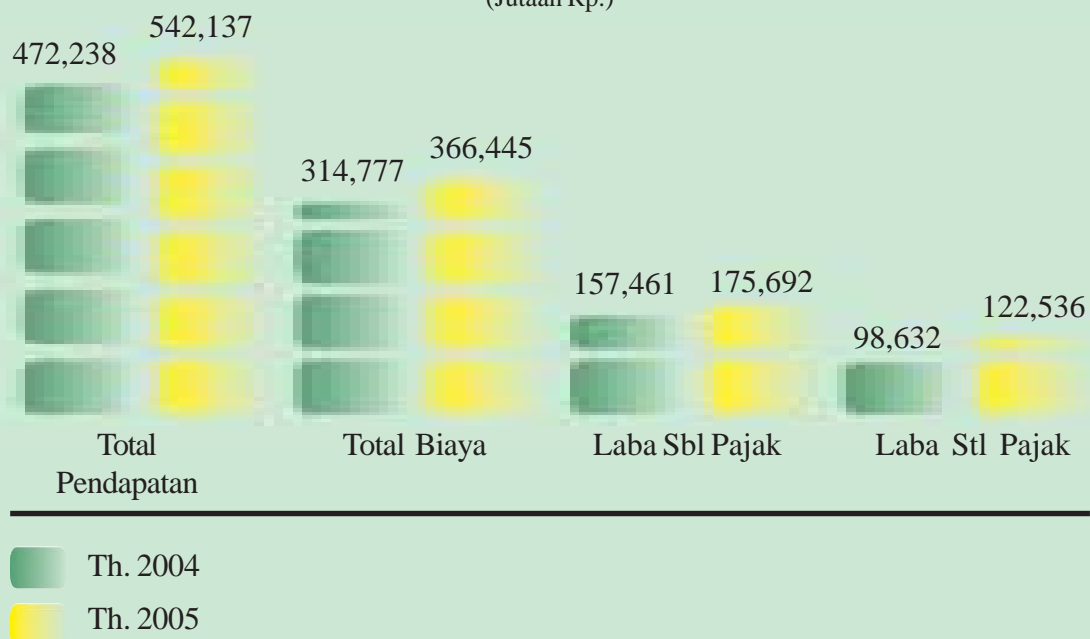
Dengan demikian laba setelah pajak yang dihasilkan Bank BPD Bali tahun 2005 mencapai Rp. 122.536 juta atau meningkat 24,24% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp. 98.632 juta.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar PT Bank BPD Bali yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-30607 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Desember 2004, antara lain memutuskan mengenai penggunaan laba bersih PT Bank BPD Bali.

Penggunaannya adalah sebagai berikut :

- Deviden sebesar 45%
- Dana Pembangunan Daerah sebesar 15%
- Cadangan umum sebesar 10%
- Cadangan tujuan sebesar 10%
- Dana kesejahteraan sebesar 5%
- Jasa produksi sebesar 15%

Grafik 4
Hasil Usaha Tahun 2004 - 2005
(Jutaan Rp.)



Lembaga Perkreditan Desa

LPD yang terdapat pada hampir semua Desa Adat di Propinsi Bali merupakan lembaga keuangan yang sangat handal keberadaannya bagi masyarakat, tidak hanya sebagai lembaga yang memberikan pinjaman serta menghimpun kelebihan dana masyarakat, tetapi keberadaan LPD juga mampu mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa, memberantas praktek ijon, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa, serta melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di pedesaan.

Hasil usaha LPD adalah merupakan salah satu sumber pendanaan bagi pembangunan desa dan sumber dana sosial masyarakat. Ini merupakan hal yang positif bagi terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Oleh karena itu LPD perlu dipelihara dan dijaga keberadaannya sehingga tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan lain yang beroperasi di wilayahnya. LPD membutuhkan manajemen operasional yang handal dan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu mengelola LPD secara baik dan benar.

Sampai dengan 31 Desember 2005 dari 1.414 desa adat yang ada di Bali, telah terdapat 1.304 LPD, dengan volume usaha telah mencapai Rp. 1.743.086 juta atau

mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 306.564 juta (21,34%) jika dibandingkan dengan volume usaha LPD per 31 Desember 2004 yang mencapai Rp. 1.436.522 juta. Dana yang berhasil dihimpun oleh LPD se-Bali per 31 Desember 2005 mencapai Rp. 1.357.200 juta terdiri atas dana pihak ketiga yaitu tabungan Rp. 710.021 juta dan deposito Rp. 635.543 juta, serta pinjaman diterima sebesar Rp. 11.636 juta. Jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2004 sebesar Rp. 1.125.567 juta, dana yang dihimpun per 31 Desember 2005 mengalami peningkatan 20,58% atau Rp. 231.633 juta. Dari sisi pinjaman yang diberikan terjadi peningkatan sebesar Rp. 295.575 juta yaitu dari Rp. 966.458 juta per 31 Desember 2004 menjadi Rp. 1.262.033 juta per 31 Desember 2005. Sedangkan laba yang berhasil dibukukan oleh LPD hingga 31 Desember 2005 telah mencapai Rp. 106.267 juta.

Dari total jumlah LPD tahun 2005, 74,69% adalah tergolong sehat, 7,75% tergolong cukup sehat, 6,98% tergolong kurang sehat, dan 10,58% tergolong tidak sehat. Pada tahun 2004, dari total jumlah LPD yang ada, 71,37% adalah tergolong sehat, 14,66% tergolong cukup sehat, 4,71% tergolong kurang sehat, dan 9,26% tergolong tidak sehat.

Tabel 8
Perkembangan LPD

URAIAN	2001	2002	2003	2004	2005
JUMLAH LPD (buah)	953	1,152	1,208	1,296	1,304
VOLUME USAHA (Rp. Juta)	695,648	840,925	1,073,397	1,436,522	1,743,086
PINJAMAN DIBERIKAN (Rp. Juta)	512,085	638,206	759,182	966,458	1,262,033
DANA PIHAK KETIGA (Rp. Juta)	540,133	630,205	814,416	1,116,532	1,345,564
- Tabungan (Rp. Juta)	307,510	346,676	429,056	603,504	710,021
- Deposito (Rp. Juta)	232,623	283,529	385,360	513,028	635,543
PINJAMAN DITERIMA (Rp. Juta)	4,650	7,483	7,267	9,035	11,636
MODAL (Rp. Juta)	9,853	14,840	18,105	21,299	22,792
LABA/RUGI (Rp. Juta)	54,422	66,884	71,039	85,048	106,267
TINGKAT KESEHATAN LPD					
SEHAT	704	836	865	925	974
CUKUP SEHAT	136	167	186	190	101
KURANG SEHAT	52	76	80	61	91
TIDAK SEHAT	61	73	77	120	138
TOTAL	953	1,152	1,208	1,296	1,304

Prospek

Komisaris dan Direksi serta seluruh Pegawai berkomitmen dan bertekad untuk mengembangkan PT Bank BPD Bali



Memasuki tahun 2006, stabilitas makroekonomi masih dihadapkan pada sejumlah tekanan terutama akibat dampak kenaikan harga BBM per 1 Oktober 2005. Hingga semester I (pertama) tahun 2006, inflasi diperkirakan masih mencapai double digit. Inflasi single digit, yaitu antara 7 - 9 persen baru akan dicapai di akhir tahun 2006. Ini akan memberikan beban yang cukup berat terutama bagi sektor riil dan rumah tangga. Rupiah diperkirakan berada pada level Rp. 9.800 - 10.500 per USD. Tingkat suku bunga (BI Rate) diperkirakan akan tetap berada pada level double digit hingga semester I tahun 2006, tapi menjelang akhir tahun akan turun mengikuti inflasi menjadi satu digit. Sedangkan perekonomian di tahun 2006 diperkirakan tumbuh sekitar 5,0% - 5,7%.

Sementara itu perekonomian regional Bali diproyeksikan tumbuh 5,50% di tahun 2006. Pertumbuhan ekonomi diharapkan didukung oleh pertumbuhan sektor pertanian, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, pengangkutan dan komunikasi, perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa. Perencanaan investasi tahun 2006, diarahkan pada tiga sektor unggulan Bali yaitu : pertanian, industri dan perdagangan, dan pariwisata.

Melihat kondisi ekonomi nasional dan regional, segenap jajaran , manajemen Bank menetapkan rencana bisnis Bank sebagai berikut :

- Menjaga Bank tetap sehat fokus pada memperbaiki kinerja aspek manajemen, disamping tetap mempertahankan aspek pemodal, kualitas asset, earning, dan likuiditas pada posisi sehat.
- Meningkatkan posisi permodalan Bank fokus pada pencapaian modal dasar Rp. 1 triliun.
- Pertumbuhan kredit yang diberikan 20% dan dana pihak ketiga 20% Fokus pada mempertahankan pangsa pasar kredit Pegawai Negeri Sipil, upaya peningkatan pembiayaan sektor produktif, mempertahankan dana Pemda dan LPD serta pengembangan dan diversifikasi produk baik kredit maupun dana.
- Pertumbuhan laba yang wajar.
- Mengaktifkan fungsi Bank Devisa Fokus antara lain pada transaksi transfer, collecting, forfaiting, dan transaksi devisa lainnya baik disisi penghimpunan dana pihak ketiga dan pemberian kredit dalam bentuk valas.
- Penagihan kredit hapus buku minimal 25% Prioritas pada upaya-upaya penagihan dan meningkatkan kerjasama dengan KP2LN dalam pengambilalihan atau penjualan jaminan debitur.
- Meningkatkan pelayanan kepada nasabah Fokus pada penyempurnaan sistem dan prosedur Bank, perluasan jaringan kantor, penyempurnaan sistem pengaduan nasabah, dan penataan sistem antrian serta banking hall untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat.
- Pengembangan teknologi informasi Bank Fokus pada membangun sistem informasi manajemen Bank serta perluasan network dan pelayanan yang berbasis teknologi.
- Pengembangan organisasi dan peningkatan kompetensi SDM. Fokus pada pembenahan sistem rekrutmen, career path management, sistem reward, punishment, dan remunerasi serta membangun standard performance pegawai.
- Meningkatkan pengawasan intern Bank. Fokus pada penyempurnaan SOP audit, evaluasi dan review secara berkala, dan pembentukan komite audit.

Penutup

Penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2005 merupakan gambaran dan prospek sekaligus potret dari usaha manajemen dan seluruh jajaran PT. Bank BPD Bali dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Prestasi yang dicapai selama tahun 2005, walaupun masih jauh dari harapan namun telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Ini merefleksikan usaha manajemen beserta seluruh jajaran PT. Bank BPD Bali dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan bersama.

Memasuki tahun 2006, harapan kami adalah semoga prestasi PT Bank BPD Bali akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan kebijakan Pemerintah dapat memberikan iklim yang kondusif

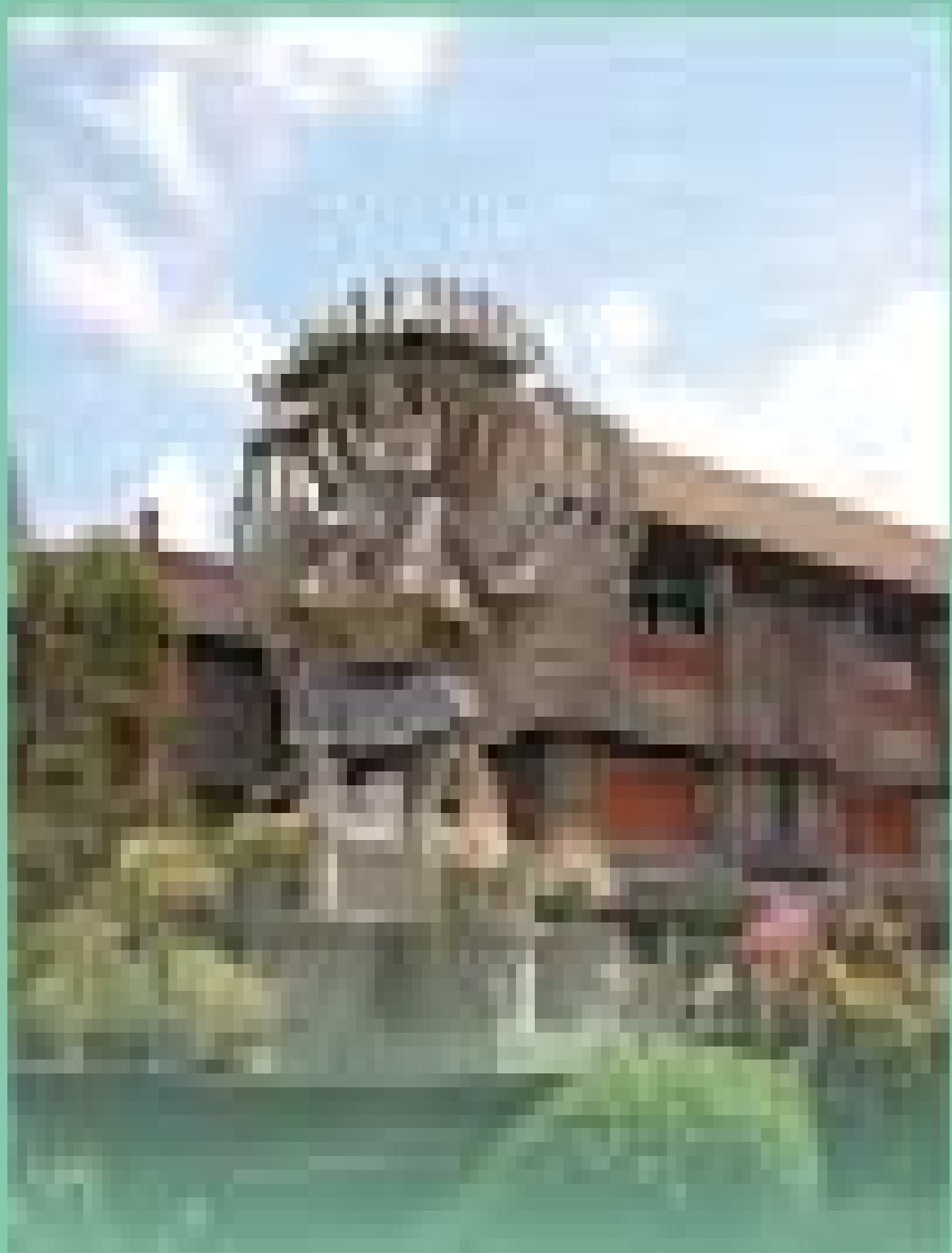
bagi perkembangan dunia usaha khususnya di sektor perbankan dan sektor-sektor lainnya yang menunjang kegiatan usaha perbankan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk kepada Direksi dalam upaya untuk kemajuan PT Bank BPD Bali.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada para nasabah, mitra kerja, dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang diberikan kepada PT. Bank BPD Bali. Semoga kerjasama dan kepercayaannya ini dapat kami jaga dan pada tahun-tahun mendatang kerjasama yang terjalin dapat lebih ditingkatkan.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.





Kantor Pusat

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon Denpasar Bali (80235)

Telp : (0361) 223301-5,

Telex : 35169 BPD DPR IA

Fax: (0361) 229439,235806,237691

Kantor Cabang Utama

Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar (80111)
Telp: (0361) 224981, 224028, 261409
Telex :35710
Fax: (0361) 234865

Kantor Cabang

Kantor Cabang Singaraja

Jl. Dewi Sartika No. 30, Singaraja 81116
Telp: (0362) 21245, 21186, 21147
Telex : 35870
Fax: (0362) 23240

Bangli

Jl. Majapahit No. 1 Bangli 80661
Telp: (0366) 91191, 92356, 92293, 91040
Fax : (0366) 91527

Karangasem

Jl. Diponegoro, Amlapura 80811
Telp: (0363) 21014, 21165, 21611
Fax: (0363) 21017

Gianyar

Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar 80511
Telp: (0361) 942341, 943093,
943094, 944412
Fax: (0361) 943977

Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571
Telp: (0361) 977509, 977510, 977511

Seririt

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153
Telp: (0362) 92060, 92764, 92766
Fax: (0362) 92305

Klungkung

Jl. Gajah Mada No. 4 Semarapura 80716
Telp : (0366) 21060, 21772, 24385
Fax: (0366) 21196

Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara 82511
Telp : (0365) 41120, 41159, 42638
Telex:25891
Fax: (0365) 41802

Kuta

Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta
Telp: (0361) 751351, 751432, 761481,
761482, 751419

Tabanan

Jalan Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114
Telp: (0361) 811253, 811560, 814762,
812622, 811524
Telex:35842
Fax: (0361) 811981

Kantor Cabang Pembantu

Gatsu Barat

Jl. Gatsu Barat No. 14 Badung
Telp: (0361) 417025, 417026

Gatsu Timur

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C Denpasar
80237
Telp : (0361) 430378, 430377, 430382

Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 246 Denpasar 80113
Telp : (0361) 245766

Sanur

Jl. By pass Ngurah Rai Ruko XXVI, Sanur
Raya 80227
Telp : (0361) 285362

Mengwi

Komplek Pasar Beringkit, Mengwi, 80351
Telp : (0361) 411223

Selat

Desa Kuda, Kec. Selat Kab. Karangasem
80862
Telp : (0366) 23034

Kediri

Jl. Ngurah Rai No. 86, Kediri Tabanan 82123
Telp: (0361) 811646, 8122817

Gilimanuk

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Kab. Jembrana
82253
Telp: (0365) 61085, 61256

Nusa Penida

Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida Kab.
Klungkung 80771
Telp: (0366) 23583
Fax: (0366) 23584

Candi Dasa

Jl. Raya Candidasa, Kecamatan Manggis,
Karangasem
Telp.: (0363) 41141

Unud

Fak. Ekonomi (Jl. Jendral Sudirman)
Telp. (0361) 255188, 241932
Fax: (0361) 241932

Sukawati

Jl. Raya Pasar Sukawati, Kec. Sukawati, Gianyar
80582

Telp : (0361) 298936
Fax : (0361) 296727

Payangan

Jl. Payangan, Gianyar 810510

Telp : (0361) 978838

Fak. Ekonomi UNUD

Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar

Telp : (0361) 241932

Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai

Komplek Pertokoan Segi Tiga Mas, Kuta,
Badung

Telp : (0361) 757911 (Hunting)

Fax : (0361) 755033

Nusa Dua

Jl. Raya Ngurah Rai No. 17x Nusa Dua, Badung
80363

Telp : (0361) 775116

Fax : (0361) 773456

Legian

Jl. Legian No. 494 Legian Kaja, Kuta, Badung
80361

Telp : (0361) 757371, 763895

Fax : (0361) 763896

Kamboja

Jl. Kamboja No. 23 Denpasar

Telp. : (0361) 261359, 264288

Fax.: (0361) 261327, 261601

Monang-maning

Jl. Gunung Batukaru No. 49A, Denpasar

Telp. : (0361) 489847

Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Abiansemal Badung

Telp. : (0363)

Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan Jembrana

Telp. (0365) 41904

Bajra

Jl. Rajawali, Kec. Bajra Tabanan

Telp. (0361) 813914